

## SINOPSIS

Salah satu fenomena sosial di Kabupaten Cilacap yang terjadi saat ini adalah adanya kesenjangan antara jumlah pengangguran dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Hal tersebut berakibat pada meningkatnya jumlah pengangguran dari tahun ke tahun akibat sulitnya masyarakat mencari pekerjaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan beberapa upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Cilacap dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagai unsur pelaksana. Adapun rumusan masalah yang ada ***“Bagaimana Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cilacap dalam Merencanakan Tenaga Kerja Daerah Tahun 2006-2007?”***

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yang berusaha menggambarkan secara jelas segala kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cilacap dalam merencanakan tenaga kerja daerah. Untuk mendapatkan data ini, penulis menggunakan prosedur penelitian antara lain; wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam hal ini didasari oleh penelitian dilapangan, tahap analisis dengan mengambil perumusan untuk dipecahkan agar menjadi kesimpulan dengan mengkaitkan secara intensif dengan latar belakang masalah yang diteliti.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cilacap dalam Merencanakan Tenaga Kerja Daerah adalah: a. Melakukan perluasan lapangan pekerjaan, meliputi: pembuatan wirausaha baru yaitu kegiatan menciptakan lapangan pekerjaan baru di Kabupaten Cilacap, penyelenggaraan informasi pasar kerja yaitu memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan pada masyarakat, penyelenggaraan ekonomi padat karya pedesaan yaitu kegiatan padat karya guna memperluas lapangan pekerjaan khususnya di pedesaan, penempatan tenaga kerja melalui Antar Kerja Lokal (AKL) yaitu penempatan tenaga kerja di kawasan Cilacap dan Jawa Tengah, penempatan tenaga kerja melalui Antar Kerja Daerah (AKAD) yaitu penempatan tenaga kerja di di luar provinsi Jawa Tengah, penempatan tenaga kerja melalui Antar Kerja Antar Negara (AKAN) yaitu penempatan tenaga kerja ke luar negeri, b. Peningkatan ketrampilan dan produktivitas tenaga kerja melalui identifikasi kebutuhan latihan di semua sektor meliputi: pelatihan tenaga kerja yaitu melakukan pelatihan terhadap para pengangguran yang terdaftar, Pembuatan dan Pembinaan Tenaga Kerja Mandiri Terdidik (TKMT) yaitu kegiatan pelatihan terhadap para lulusan SLTA yang telah memiliki usaha sendiri, Pembuatan dan Pembinaan Tenaga Kerja Pemuda Mandiri Profesional (TKPMP) yaitu kegiatan pelatihan terhadap para lulusan Sarjana yang diarahkan pada usaha produktif, c. Upaya perlindungan tenaga kerja meliputi pengawasan norma kerja yaitu pengawasan terhadap perusahaan mengenai norma kerja, pemeriksaan norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu kegiatan pemeriksaan rutin K3 terhadap perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Cilacap.

Peran Disnakertrans Kabupaten Cilacap dalam merencanakan tenaga kerja daerah kiranya sudah cukup baik. Namun dalam kegiatan tersebut masih ada yang perlu diperhatikan oleh pihak Disnakertrans seperti dalam pembuatan wirausahabaru yaitu mengenai pemasaran hasil produksi dapat dicariakan solusinya supaya usaha ini dapat terus